

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI di SMAN 11 Pontianak ini layak untuk digunakan dan disebar luaskan sebagai media pembelajaran. Adapun hasil dari rumusan sub-sub masalah yang ada ad rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan dari video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI SMAN 11 Pontianak mencapai kriteria sangat valid dengan persentase kevalidannya mencapai 91,57% pada materi dan sebesar 92,98% pada media.
2. Tingkat kepraktisan video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI SMAN 11 Pontianak mencapai kriteria sangat praktis melalui hasil persentase angket respon guru sebesar 92% dan angket respon siswa sebesar 90,67%. Sehingga mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91,33%.
3. Tingkat keefektifan video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI SMAN 11 Pontianak mencapai kriteria efektif melalui hasil *posttest* yang mencapai ketuntasan sebanyak 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini didapatkan, media video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan

pemahaman matematis. Oleh sebab itu, beberapa saran dari pengembangan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya pengembangan media ini dengan materi-materi yang berbeda tidak hanya materi barisan dan deret aritmatika saja.
2. Perlu banyak mencari referensi video pembelajaran yang menarik dan lebih kreatif.